

**KONTRIBUSI TINGKAT EKONOMI ORANG TUA,
FASILITAS BELAJAR DAN TINGKAT PERCAYA
DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata
I pada Program Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh :

NUR HIDAYATI

A410140063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI TINGKAT EKONOMI ORANG TUA, FASILITAS
BELAJAR DAN TINGKAT PERCAYA DIRI TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

NUR HIDAYATI

A410140063

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen pembimbing



Rita Pramujivanti Khotimah, S.Si, M.Sc

NIK/NIP. 926

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI TINGKAT EKONOMI ORANG TUA, FASILITAS
BELAJAR DAN TINGKAT PERCAYA DIRI TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA**

OLEH

NUR HIDAYATI

A410140063

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 25 Juli 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Rita Pramujiyanti Khotimah, S.Si., M.Sc (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Masduki, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Nining Setyaningsih, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan ,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 19 Juli 2018

Penulis



NUR HIDAYATI
A410140063

KONTRIBUSI TINGKAT EKONOMI ORANG TUA, FASILITAS BELAJAR DAN TINGKAT PERCAYA DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji dan menganalisis, (1) kontribusi tingkat ekonomi orang tua, fasilitas belajar, dan tingkat percaya diri terhadap hasil belajar matematika, (2) kontribusi tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika, (3) kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, (4) kontribusi tingkat percaya diri terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas VIII SMP Negeri 02 Jatiyoso yang berjumlah 114 siswa, sedangkan 86 siswa sebagai sampelnya. Teknik pengumpulan data menggunakan dua metode yaitu metode dokumentasi dan metode angket. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *propotional random sampling* dengan cara undian. Teknik analisis data yang dilakukan terdapat dua uji yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Hasil penelitian diperoleh, (1) terdapat kontribusi tingkat ekonomi orang tua, fasilitas belajar, dan tingkat percaya diri terhadap hasil belajar matematika (2) terdapat kontribusi tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika (3) tidak ada kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika (4) terdapat kontribusi tingkat percaya diri terhadap hasil belajar matematika.

Kata kunci : hasil belajar matematika, tingkat ekonomi orang tua, fasilitas belajar, tingkat percaya diri.

Abstract

This study was conducted with the aim of testing and analyzing, (1) the contribution of parent economic level, learning facilities, and the level of confidence to the mathematics learning outcomes, (2) the contribution of the economic level of parents to the learning outcomes of mathematics, (3) the contribution of learning facilities to result of learning mathematics, (4) contribution of confident level to result of learning mathematics. The type of this research is quantitative research with research subjects of VIII students of SMP Negeri 02 Jatiyoso which is 114 students, while 86 students as the sample. Technique of collecting data using two method that is method of documentation and questionnaire method. The sampling technique using *propotional random sampling* method by lottery. Technique of data analysis conducted there are two test that is prerequisite test of analysis and hypothesis test. The result of the research is (1) there is contribution of parent economic level, learning facility, and level of confidence to result of mathematics learning (2) there is contribution of economics level of parent to result of learning mathematics (3) no contribution of learning facility to result of learning mathematics (4) there is a contribution of confidence level to the result of learning mathematics.

Keywords: mathematics learning result, parent economic level, learning facility, confidence level.

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik akibat proses belajar. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan akibat penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar (Purwanto, 2011:46). Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kondisi psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan peserta didik dalam menerima pelajaran dan rasa percaya diri. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, pengertian orang tua dan keadaan ekonomi keluarga serta latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah meliputi metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, dan tugas rumah.

Rasa percaya diri adalah keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki (Hakim, 2002:6). Rasa percaya diri seseorang juga banyak dipengaruhi oleh tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Orang yang memiliki rasa percaya diri tinggi selalu yakin pada setiap tindakan yang dilakukannya, merasa bebas untuk melakukan hal – hal yang sesuai dengan keinginannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya.

Selain rasa percaya diri siswa latar belakang keluarga juga dapat menjadi faktor tumbuhnya rasa percaya diri. Tingkat ekonomi orang tua dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi rasa percaya diri peserta didik. Terdapat beberapa peserta didik yang merasa tidak percaya diri dikarenakan tingkat ekonomi orang tuanya tergolong kelas menengah kebawah. Akibatnya peserta didik menjadi minder atau merasa bahwa dirinya tidak pantas melakukan sesuatu.

Dalam proses belajar peserta didik, sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah sangat diperlukan untuk kelancaran pembelajaran, karena sarana dan prasarana yang tidak lengkap akan membuat proses pembelajaran terhambat. Keterbatasan fasilitas belajar tersebut menyebabkan tidak semua guru dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia, sehingga masih banyak guru yang mengajar

dengan cara biasa dan belum memanfaatkan alat peraga atau media dalam pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau sejenisnya yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dimana keberadaan media tersebut dimaksudkan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Rostina, 2013:6).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mifta Rizka & Syamwil (2015) menyimpulkan bahwa pemanfaatan fasilitas belajar, disiplin belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan dan berkontribusi terhadap hasil belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan fasilitas belajar, semakin tinggi disiplin belajar dan motivasi belajar serta akan meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian ketersediaan fasilitas belajar perlu diperhatikan lebih untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar serta peningkatan prestasi belajar peserta didik. Apabila proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan hasil belajar peserta didik meningkat maka akan berpengaruh juga terhadap perkembangan mutu pendidikan di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan, menguji dan menganalisis (1) kontribusi tingkat ekonomi orang tua, fasilitas belajar, dan tingkat percaya diri terhadap hasil belajar matematika, (2) kontribusi tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika, (3) kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, (4) kontribusi tingkat percaya diri terhadap hasil belajar matematika.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 02 Jatiyoso pada tahun pelajaran 2017/2018 yang berlokasi di desa Karang Sari, Kecamatan Jatiyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa

Tengah 57785. Populasi penelitian berjumlah 114 siswa, dengan 86 siswa sebagai sampel penelitian yang diperoleh dengan menggunakan rumus slovin. Teknik sampling yang digunakan adalah *propotional random sampling* dengan cara undian.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sebelum angket digunakan, angket diuji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data terdiri dari uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji auto korelasi. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda yang terdiri dari uji simultan (uji-F) dan uji parsial (uji-t), serta menghitung korelasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif pada masing-masing variabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 02 Jatiyoso dengan populasi penelitian seluruh siswa kelas VIII dari kelas A sampai kelas D sebanyak 114 siswa. Terdapat tiga variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu tingkat ekonomi orang tua, fasilitas belajar, dan tingkat percaya diri, serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar matematika. Sebelum instrumen penelitian digunakan, dilakukan uji coba ke sampel terlebih dahulu kepada anggota populasi yang tidak menjadi sampel yaitu sebanyak 28 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, hasil analisis uji prasyarat yaitu uji normalitas menunjukkan bahwa nilai L_{hitung} masing-masing variabel yaitu hasil belajar matematika (Y), tingkat ekonomi orang tua (X_1), fasilitas belajar (X_2), dan tingkat percaya diri (X_3) lebih kecil dari nilai L_{tabel} , maka dikatakan bahwa data hasil belajar matematika, tingkat ekonomi orang tua, fasilitas belajar, dan tingkat percaya diri dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa bahwa seluruh $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ sehingga variabel tingkat ekonomi orang tua (X_1), fasilitas belajar (X_2) dan tingkat percaya diri (X_3) memiliki hubungan linear terhadap hasil belajar matematika (Y).

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai jika nilai $VIF < 10$ dan nilai $TOL > 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak

terjadi multikolinearitas. Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa $P\text{-value} > 0,05$ sehingga tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki $dU < d < 4-dU$ yang berarti bahwa tidak ada autokorelasi.

Berdasarkan uji prasyarat yang sudah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa kelima uji prasyarat telah terpenuhi sehingga dapat dilakukan analisis regresi linear berganda, diperoleh data pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Linier Berganda

Variabel	Koefisien regresi
Konstanta	17,23096
Tingkat ekonomi orang tua	0,246598
Fasilitas belajar	0,06304
Tingkat percaya diri	0,515253

Berdasarkan Tabel 3.1, diperoleh koefisien regresinya yaitu $Y = 17,23096 + 0,246598X_1 + 0,06304X_2 + 0,515253X_3$. Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut yaitu a) Konstanta sebesar 17,23096, artinya jika variabel tingkat ekonomi orang tua (X_1), fasilitas belajar (X_2), dan tingkat percaya diri (X_3) bernilai 0, maka nilai hasil belajar matematikanya adalah 17,23096. b) Nilai koefisien regresi variabel tingkat ekonomi orang tua sebesar 0,246598, artinya variabel independen lain bernilai tetap dan variabel tingkat ekonomi orang tua mengalami kenaikan 1, maka nilai hasil belajar matematika akan mengalami kenaikan sebesar 0,246598. c) Nilai koefisien regresi variabel fasilitas belajar sebesar 0,06304, artinya jika variabel dependen lain bernilai tetap dan variabel fasilitas belajar mengalami kenaikan 1, maka nilai hasil belajar juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,06304. d) Nilai koefisien regresi variabel tingkat percaya diri sebesar 0,515253, artinya jika variabel dependen lain bernilai tetap dan variabel tingkat percaya diri mengalami kenaikan 1, maka nilai hasil belajar juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,515253.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di atas, dapat disimpulkan bahwa ada tidaknya kontribusi tidak berdasarkan pada nilai koefisien b_1 , b_2 , & b_3 , namun berdasarkan pada statistic uji-F dan uji-t.

Ringkasan hasil uji simultan (uji-F) terdapat pada tabel 3.2 berikut

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (uji-F)

Sumber	JK	dk	RK	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan uji
Regresi	1891,483	3	60,4944			
Galat	6466,389	82	78,8584	7,995273	2,715937	H_0 ditolak
Total	8357,872					

Berdasarkan tabel 3.2 secara simultan tingkat ekonomi orang tua, fasilitas belajar dan tingkat percaya diri terhadap hasil belajar matematika diperoleh hasil perhitungan yaitu nilai $F_{hitung} = 7,995273 > F_{tabel} = 2,715937$ maka dari itu H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa minimal ada satu variabel tingkat ekonomi orang tua atau fasilitas belajar atau tingkat percaya diri yang berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika. Semakin bertambah nilai tingkat ekonomi orang tua, fasilitas belajar, dan tingkat percaya diri maka semakin tambah pula nilai hasil belajar matematika. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0, 22631158. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi tingkat ekonomi orang tua, fasilitas belajar, dan tingkat percaya diri terhadap hasil belajar matematika sebesar 22,6% atau dengan kata lain variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 22,6% dan sisanya 77,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Adanya kontribusi tingkat ekonomi orang tua, fasilitas belajar dan tingkat percaya diri terhadap hasil belajar matematika sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2012) bahwa latar belakang sosial ekonomi orang tua dapat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui fasilitas belajar karena dimana ia belajar dan menyatakan dirinya sebagai makhluk sosial di dalam hubungan interaksi dengan lingkungannya. Selain itu, Martyanti (2013)

menyatakan bahwa hasil belajar matematika dipengaruhi oleh *self confidence* (rasa percaya diri) peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Ringkasan hasil uji parsial (uji-t) dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (uji-t)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan uji
(X ₁) terhadap (Y)	1,9901915	1,9893186	H ₀ ditolak
(X ₂) terhadap (Y)	0,462571	1,9893186	H ₀ diterima
(X ₃) terhadap (Y)	4,5786635	1,9893186	H ₀ ditolak

Berdasarkan hasil dari uji parsial uji-t tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika diperoleh hasil perhitungan yaitu nilai $t_{hitung} = 1,9901915 > t_{tabel} = 1,9893186$ maka dari itu H₀ ditolak, yang berarti bahwa ada kontribusi antara tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika. Sementara itu nilai sumbangan relative (SR%) dan nilai sumbangan efektif (SE%) yang diberikan variabel tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika sebesar 9,226% dan 2,088%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada kontribusi tingkat ekonomi orang tua yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kainuwa dan Yusuf (2013) yang mengungkapkan bahwa latar belakang pendidikan dan latar belakang ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan anak mereka. Selain itu, penelitian yang dilakukan Suleman, Aslam, Hussain, Shakir, dan Nisa (2012) mengungkap bahwa status sosial ekonomi orang tua, tingkat pendidikan orang tua, tingkat pekerjaan orang tua, dan tingkat pendapatan orang tua mempengaruhi prestasi akademik siswa di tingkat menengah.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika.

Variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh perhitungan yaitu nilai $t_{hitung} = 0,462571 < t_{tabel} = 1,9893186$ maka dari itu H₀

diterima, yang berarti bahwa tidak ada kontribusi antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini berarti fasilitas belajar tidak berkontribusi terhadap hasil belajar matematika. Sementara itu nilai sumbangan relative (SR%) dan nilai sumbangan efektif (SE%) yang diberikan variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 2,397% dan 0,543%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

Tidak adanya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika sejalan dengan penelitian yang dilakukan Marena (2014) bahwa fasilitas belajar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini disebabkan karena banyak siswa yang kurang memanfaatkan dengan baik fasilitas yang sudah tersedia. Selain itu, Prihatin (2017) mengungkapkan bahwa fasilitas belajar adalah salah satu faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

Variabel tingkat percaya diri terhadap hasil belajar matematika diperoleh perhitungan yaitu nilai $t_{hitung} = 4,5786635 > t_{tabel} = 1,9893186$ maka dari itu H_0 ditolak, yang berarti bahwa ada kontribusi antara tingkat percaya diri terhadap hasil belajar matematika. Hal ini berarti tingkat percaya diri berkontribusi terhadap hasil belajar matematika. Sementara itu nilai sumbangan relative (SR%) dan nilai sumbangan efektif (SE%) yang diberikan variabel tingkat percaya diri terhadap hasil belajar matematika sebesar 88,376% dan 20,001%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat kontribusi tingkat percaya diri yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Adanya pengaruh tingkat percaya diri terhadap hasil belajar matematika sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Narulita (2014) mengungkapkan bahwa tingkat percaya diri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan tingkat percaya diri yang tinggi lebih cenderung mempunyai hasil belajar yang tinggi, sedangkan siswa yang tingkat percaya dirinya rendah mempunyai hasil belajar yang rendah.

Selain itu, Rifki (2008) mengungkapkan bahwa faktor yang mendominasi hasil belajar adalah percaya diri siswa yang mencerminkan sikap pemahaman, sintesis, penerimaan, karakterisai, keterampilan dan bertindak, kecakapan social. Sikap percaya diri tersebut berupa sikap cinta diri, pemahaman diri, tujuan yang positif, pemikiran yang positif, komunikasi yang baik, ketegasan tidak ragu – ragu dan pengendalian diri/rasa. Semakin kuat rasa percaya diri siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajarnya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi tingkat percaya diri siswa terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat ekonomi orang tua, fasilitas belajar dan tingkat percaya diri terhadap hasil belajar matematika menunjukkan bahwa dari empat hipotesis dalam penelitian hanya tiga hipotesis yang diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial ada kontribusi tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika, tidak ada kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, dan ada kontribusi tingkat percaya diri terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan secara simultan ada kontribusi tingkat ekonomi orang tua, fasilitas belajar dan tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika.

4. PENUTUP

Berdasarkan rumusan yang ada dan hasil penelitian dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : a) terdapat kontribusi tingkat ekonomi orang tua, fasilitas belajar, dan tingkat percaya diri terhadap hasil belajar matematika sebesar 22,6%, sedangkan sisanya sebesar 77,4% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, b) terdapat kontribusi tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika, dengan sumbangan relatif sebesar 9,226% dan sumbangan efektif sebesar 2,088%, c) tidak ada kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika pada taraf signifikansi 5%, d) terdapat kontribusi tingkat percaya diri terhadap hasil belajar matematika, dengan sumbangan relatif sebesar 88,376% dan sumbangan efektif sebesar 20,001%.

DAFTAR PUSTAKA

- Rifki, Mustofa. 2008. *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA ISLAM ALMAARIF Singosari Malang. Skripsi.*
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri.* Jakarta: Puspa Swara.
- Kainuwa & Yusuf. 2013. Influence of Socio-Economic and Education Background of Parents on their Children's Education Nigeria. *Journal of Scientific and Research Publication*, 10(3), 1-8.
- Martyanti, Adhetia. 2013. Membangun *Self-Confidence* Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan *Problem Solving*. *Porsiding Seminar Nasional*. P.3:15-22
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suleman, Q., Aslam, H. D., Hussain, I., Shakir, M., & Nisa, Z. 2012. Effects of Parental Socio-Economic Status on the Academic Achievement of Secondary School Student in District Karak (Pakistan). *International Journal of Human Resource*, 2(4), 14-32.
- Sundayana, Rostina. 2013. *Media Pembelajaran Matematika (Untuk Guru, Calon Guru, Orang Tua, dan Para Pecinta Matematika)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, A. 2012. The Effect of Socio-Economic Background People Elder Against Learning Achievement By Mediated Learning Facilities. *Journal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 222-236.
- Timilehin, E. H., 2016. School Facilities As Correlates Of Students' Achievement In The Affective and Psychomotor Domains Of Learning. *Journal of European Scientific*, 8(6), 208-216.